

**PENGARUH METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS V DI UPT SD NEGERI 18 LALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh:**

**NURHASIBAH  
NPM :2002090125**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Students Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Lalang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua :

Dr. Hj. Svamsusurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
2. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.

- 1.
- 2.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

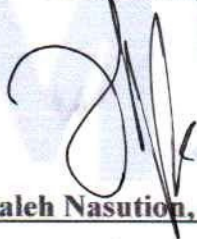
Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.  
Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, 13 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi









Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



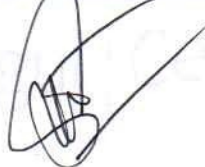
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurhasibah  
 NPM : 2002090125  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
12/06.2024	Perbaiki Bab IV		
25/06.2024	Perbaiki Bab V		
10/07.2024	Perbaiki RPP		
25/07.2024	Perbaiki lampiran		
02/08.2024	Perbaiki kesimpulan		
13/08.2024	Acc Sidang		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024  
Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Nurhasibah

NPM. 2002090125

## ABSTRAK

Nurhasibah, 2002090125. **Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di UPT Negeri 18 Lalang.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini membahas pengaruh metode *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di UPT Negeri 18 Lalang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V menggunakan metode pelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V sebelum menggunakan metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang, untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V sesudah menggunakan metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang, untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *STAD* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 18 Lalang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A (kelas Eksperimen) sebanyak 24 siswa dan siswa kelas V B (kontrol sebanyak) sebanyak 27 siswa. Hal yang pertama dilakukan adalah memberikan angket motivasi belajar kepada siswa sebelum melakukan eksperimen di kelas V A, dan memberikan angket Kembali setelah melakukan eksperimen di kelas V A. berdasarkan uji Independen rata rata hasil belajar kelas eksperimen 8,5 lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Lalang.

**Kata Kunci:** Metode *Student Teams Achievement Division*, motivasi.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun proposal yang penulis susun berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan mengangkat judul “Pengaruh Metode *Student Achievement Divisions* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Lalang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan Allah SWT serta tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua. Perempuan terhebat saya **Paridah Wati**, ibu yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu mempunyai kesabaran yang sangat luas dalam mendidik anak-anaknya. Seseorang yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada saya

dari saya kecil hingga saat ini. Terima kasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan serta kasih sayang yang diberikan oleh orang tua saya dan juga Ayahanda saya yaitu **Syahpian** yang sangat saya hormati dan sayangi. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M. Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S.,M.Hum**, wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum**, wakil Dekan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



9. Ibu **Nining Nirmala Lubis, S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 18 Lalang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terima kasih kepada **Bapak/Ibu guru SD Negeri 18 Lalang** yang telah membantu saya dalam program penelitian ini
11. Untuk teman-teman yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan Naina Roza, Afipah Pebriyanti, Wirda Rizky Anggiani, Tria Ermayani Suwardi, Raihan Fadhlika, Arifin Kharisma Simanjorang, Bella Tri Cahayu, Nita Fitriani, HMJ PGSD FKIP UMSU, dan kelas C Pagi PGSD 2020.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. Aamiin. “Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh”.

Medan, Februari 2024

Penulis

**Nurhasibah**

**2002090125**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	9
1.3    Batasan Masalah .....	9
1.4    Rumusan Masalah.....	10
1.5    Tujuan Penelitian .....	10
1.6    Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    Kerangka Teoritis .....	13
2.2    Metode Pembelajaran STAD .....	16
2.3    Penelitian yang Relevan.....	32
2.4    Kerangka Konseptual .....	34
2.5    Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1    Pendekatan Penelitian .....	37

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3	Populasi dan Sampel .....	39
3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	40
3.5	Instrumen Penelitian.....	41
3.6	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	57
4.2	Diskusi dan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Angket Motivasi Belajar Siswa.....	43
Tabel 3.3 Instrument Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4 .....	47
Tabel 4.1 angket siswa .....	52
Tabel 4.2 skor hasil angket siswa .....	53
Tabel 4.3 skor kriteria kelayakan angket.....	53
Tabel 4.4 paired samples test.....	54
Tabel 4.5 paired samples test.....	54
Tabel 4.6 paired samples statistics .....	55
Tabel 4.7 paired samples test.....	55
Tabel 4.8 group statistics.....	56
Tabel 4.9 independent samples test.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
-------------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Proses belajar adalah rangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. oleh karena itu proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, efektif maupun

psikomotoriknya. Upaya untuk melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru adalah tenaga profesional di bidang kependidikan yang memiliki kedudukan yang penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berhasil atau tidaknya program pendidikan. Baik atau buruknya suatu bangsa dimasa mendatang terletak di tangan guru.

Pendidikan sangat berperan terhadap tercapainya proses pendidikan yang telah ditetapkan, karena apapun tujuan dan putusan-putusan penting pendidikan yang telah dibuat oleh para pembuat kebijakan, sebenarnya dilaksanakan dalam situasi pembelajaran dikelas. Namun untuk mencapai proses pendidikan yang telah ditetapkan sering kali pendidik menghadapi masalah. Masalah yang sering kali kita temui adalah anak-anak yang malas untuk melakukan pembelajaran, atau tidak memiliki motivasi yang kuat mengapa mereka harus mengikuti pembelajaran, dan sulitnya pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pendidik diharapkan mampu aktif dan kreatif dalam pelaksanaan belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan konsep diri akan mendorong dirinya mendalami materi pelajaran yang didapat. Siswa akan berperan aktif dan bertanya jika menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar dan konsep diri yang rendah tentu akan mengikuti proses belajar kurang aktif dan berdampak pada prestasi belajarnya (Musyaropah *et al.*, 2022).

Matematika merupakan suatu ilmu yang diperoleh melalui penalaran dan pemikiran yang kontinu, sehingga dalam matematika terdapat suatu proses

berpikir kritis, kreatif, logis dan ilmiah. Pada proses pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman dan fokus pada pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memecahkan matematika yang membutuhkan pemikiran yang dalam. Pembelajaran matematika sering kali dipandang sebagai pembelajaran yang hanya terbatas di sekolah dan kurang menyentuh kehidupan sehari-hari. Siswa hanya menghafalkan konsep atau rumus matematika tanpa melihat langsung masalah-masalah yang ada hubungannya dengan konsep tersebut. Proses belajar yang memusatkan terhadap kegiatan menghafal dan metode ceramah membuat siswa mudah bosan terhadap proses pembelajaran dan tidak jarang mereka takut terhadap pembelajaran matematika. Namun kenyataan yang ada begitu berbeda, sebagian siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, dan siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran matematika (Nurislami, 2020).

Adapun beberapa hal yang perlu diketahui dan diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran yang dipusatkan terhadap peserta didik, proses yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik dan motivasi yang bertambah pada peserta didik yang dapat mengembangkan bakat dan minat mereka dalam belajar. Hal tersebut dapat mengatasi kegiatan pembelajaran yang monoton dan hanya menekan penghapalan yang dituntut terhadap peserta didik sehingga tidak terjadi proses pembelajaran yang utuh apabila peserta didik tidak bertindak secara mental dan mengasimilasi secara langsung terhadap lingkungannya. Dengan demikian diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang memiliki interaksi duaarah terhadap seorang pendidik dan peserta didik, hingga terjadi komunikasi yang terarah pada suatu target atau tujuan pembelajaran yang



dituju .

Pembelajaran memiliki efektivitas yang diambil berdasarkan keberhasilan seluruh komponen pembelajaran yang di organisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dan untuk dapat mengetahuinya dapat diberikan suatu uji kemampuan berupa tes. Sedangkan hal tersebut tidak akan pernah di capai apabila metode yang digunakan tidak diambil melalui karakteristik dan penentuan masing-masing metode. Oleh sebab itu, seorang pendidik sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan proses belajar, agar dapat dijadikan suatu alat yang efektif untuk mencapai tujuan dalam pengajaran.

Adapun masalah lain yang dapat menjadi penghalang ketercapaian tujuan pembelajaran adalah faktor peserta didik. Seperti peserta didik kurang memiliki minat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat diketahui melalui sikap peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan, contoh kebiasaan peserta didik yaitu tidak fokus terhadap materi yang diberikan dan cenderung bermain-main dan mengobrol terhadap temannya saat pendidik menyampaikan materi ajarnya. Dan hal ini masih ditemukan di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus dengan cermat dalam memilih suatu metode pembelajaran, sehingga dapat menarik minat peserta didik dan sekaligus mengurangi intensitas keramaian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 5 Februari 2024 yang dilaksanakan di SD Negeri 18 Lalang penulis menemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang masih banyak belum

termotivasi untuk melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu, beberapa siswa tidak mau belajar karena pembelajaran yang kurang efektif, yang menyebabkan siswa merasa bosan saat belajar. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran dikarenakan pengaruh gadget, mereka lebih sering dan bahagia bermain game bersama teman dibandingkan belajar dikelas. Disisi lain juga guru mengajarkan secara satu arah tanpa ada inovasi baru, sehingga menjadi bosan dan pasif. Terdapat beberapa siswa/I yang memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan pembelajaran seperti datang tepat waktu dan juga mengerjakan pekerjaan rumah (PR), namun sebagian lain tidak begitu termotivasi karena merasa pembelajaran yang dilakukan dikelas tak mengasyikkan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah dan kurang. [Bukti wawancara](#) mahasiswa dengan guru wali kelas.

Untuk siswa dikelas A memiliki motivasi yang lumayan tinggi dalam proses pembelajaran yang berlangsung, namun berbeda halnya untuk siswa/I yang ada dikelas B mereka kurang tertarik untuk melakukan proses pembelajaran yang ada disekolah, mereka lebih senang untuk bermain game dan yang lainnya yang tak berhubungan dengan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengajarkan matematika. Diperlukan suatu metode pembelajaran yang kooperatif dalam pengaplikasiannya. Metode pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan pendekatan konstruktivitis yang mengacu pada metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam

belajar. Salah satu tipe yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif yang relevan, efektif, dan efisien bagi tujuan pembelajaran matematika adalah *Student Team Achievement Division* (STAD). Proses pembelajaran pada metode STAD ini dilakukan dengan lima tahapan yang meliputi : 1) Penyajian materi, 2) Kegiatan kelompok. 3) Tes Individual, 4) Perhitungan skor perkembangan Individu dan 5) Pemberian penghargaan kelompok. Metode STAD sendiri menekankan tentang aktivitas dan interaksi antara peserta didik agar saling memotivasi satu sama lain agar saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai nilai maksimal. Berdasarkan hal tersebut, model kooperatif STAD ini memiliki keunggulan yakni memadukan antara kompetensi akademik dengan kompetensi sosial.

Peristiwa mengenai pelaksanaan pembelajaran Matematika tersebut di atas, juga terjadi pada pembelajaran Matematika di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang. Berdasarkan refleksi awal dengan kolaborator ketika melakukan observasi bahwa pembelajaran Matematika pada siswa kelas V masih belum optimal. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar siswa tidak mau ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran meskipun guru sudah memvariasikan model pembelajaran. Siswa juga bersikap individualistis karena merasa nilai yang didapat selama proses pembelajaran adalah hasil usahanya sendiri sehingga kerjasama dengan kelompoknya tidak terjalin dengan baik. Selain itu, siswa mudah merasa jenuh dan beberapa siswa justru bergurau sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif dan konsentrasi siswa yang lain menjadi terganggu, kemampuan siswa dalam melakukan penyelidikan atau pengamatan yang berkaitan dengan materi

masih kurang karena guru belum mengkaitkan materi dengan menggunakan media yang menarik, selain itu siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, siswa juga mengalami kesulitan dalam menyimpulkan mengenai apa yang telah dipelajari selama pembelajaran.

Permasalahan di atas terjadi pada kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika. Hal itu didukung data dari hasil evaluasi tema Peristiwa dalam Kehidupan pada muatan pembelajaran Matematika semester I tahun pelajaran 2023/2024 masih banyak ditemukan siswa yang mendapatkan hasil di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Untuk mengetahui memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti bersama kolaborator menetapkan salah satu alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kreativitas guru. Maka peneliti memilih menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) yang membuat siswa-siswa yang kurang pandai dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap kesuksesan kelompok kooperatif, dan sebagai akibatnya penerimaan terhadap para siswa semacam ini akan cenderung meningkat. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan siswa yang pandai dapat membantu teman satu kelompoknya untuk memahami materi pembelajaran karena setiap anggota kelompok dalam model pembelajaran ini harus menyumbangkan skor untuk kelompoknya. Siswa yang pandai tidak hanya bertanggung jawab pada dirinya sendiri namun juga teman satu kelompoknya karena kepandaian yang dimiliki tidak akan bermanfaat ketika

teman dalam kelompoknya tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi, mereka harus benar-benar bekerjasama dalam memahami materi untuk dapat menjadi kelompok terbaik di kelas.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Visual, diharapkan pesan pembelajaran dapat lebih tercapai karena kerjasama antar siswa dapat terjalin dengan baik, mereka saling membantu dan mendukung dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran yang diberikan. Meski para siswa belajar bersama, mereka tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis. Tiap siswa harus paham dengan materinya. Tanggung jawab individual seperti ini memotivasi siswa untuk memberikan penjelasan yang baik satu sama lain, karena satu-satunya cara bagi kelompok untuk berhasil adalah dengan membuat semua anggota kelompok menguasai informasi atau kemampuan yang diajarkan.

Penelitian tentang metode yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Van dat Tran (2013) dengan judul “Effects of Student Teams Achievement Division (STAD) on Academic Achievement, and Attitudes of Grade 9th Secondary School Students towards Mathematics”. Penelitian ini menguji pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan sikap dari 74 siswa kelas 9 terhadap pembelajaran Matematika di sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Vietnam. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa interaksi timbal balik yang sering di antara anggota dalam tim dapat merangsang aktivitas kognitif, juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi serta meningkatkan sikap

positif terhadap pembelajaran.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 18 Lalang**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa kelas V tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Siswa tidak mau berupaya untuk bersikap aktif.
4. Siswa merasa takut untuk mengemukakan pendapatnya.
5. Model pembelajaran yang digunakan kurang variatif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan penulis, penulis membatasi masalah terkait “**Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divissions* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 18 Lalang**”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V eksperimen sebelum menggunakan Metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V eksperimen setelah menggunakan Metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode pembelajaran *STAD* terhadap Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 18 Lalang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V sebelum menggunakan Metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang.
2. Untuk mengetahui Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V setelah menggunakan Metode pembelajaran *STAD* di SD Negeri 18 Lalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode pembelajaran *STAD* terhadap Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD

Negeri 18 Lalang

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut : Sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli atau mahasiswa sekalipun pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Demikian juga dengan penelitian ini memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi para calon pendidik sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran STAD
- b. Dapat dijadikan bahan untuk menentukan langkah peningkatan Motivasi belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah : sebagai referensi bagi sekolah khususnya guru bidang studi tentang penggunaan metode STAD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 18 Lalang.
- b. Bagi Guru : dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pengalaman untuk meningkatkan pembelajaran Matematika yang membuat siswa lebih aktif dan antusias.



- c. Bagi Peneliti : Penelitian ini merupakan sebuah pengalaman baru bagi peneliti untuk dapat mengetahui motivasi belajar siswa yang menarik dan bermanfaat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya : Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Metode Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain (Abdul Adib, 2021). Metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (Wirabumi, 2020). Metode Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar guru yang dapat meningkatkan peserta didik lebih aktif yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan atau sikap, dan peserta didik senang dalam pembelajaran. (Novita & Fitriyani, 2020).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas tentang metode pembelajaran dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar dapat dipahami oleh siswa secara mudah, jelas dan tepat dengan cara-cara yang lebih kreatif dan inovatif dalam memudahkan siswa/I untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru

### 2.1.1.2 Ciri Ciri Metode Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, contoh model pembelajaran kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif disiapkan untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan ,urutan langkah-langkah pembelajaran, adapun prinsip-prinsip reaksi ,sistem social, sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran
6. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.(Mahmudah, 2021).

Metode pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu :

1. Rasional teoritik yang logis disusun oleh perancangannya,
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil dan
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kaban et al., 2020).

Rusman merumuskan ciri-ciri metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
3. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
4. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
5. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkahlangkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung.
7. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
8. Dampak tersebut meliputi:dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

- 9 Membuat persiapan mengajar desain instruksiona dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.( Rusman dalam (Tema et al., 2023).

Dapat disimpulkan bahwa suatu metode pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu memiliki dasar/landasan teoritik, mengandung kegiatan belajar dan pembelajaran dan lingkungan belajar yang mendukung demi mencapai tujuan pembelajaran.

## **2.2 Metode Pembelajaran STAD**

### **2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran STAD**

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu tema untuk menguasai bahan pembelajaran. *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim. (Karmila et al., 2023).

Metode pembelajaran STAD merupakan salah satu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang sistematis guna memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Hal itu berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada siswa.(Metode et al., 2022).

Metode Pembelajaran STAD adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu alternatif untuk menanggulangi kelemahan belajar. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada Motivasi dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Trisna Jayantika et al., 2019).

### **2.2.2 Ciri-Ciri Metode Pembelajaran STAD**

Menurut Sudarsana ciri-ciri metode pembelajaran STAD adalah

1. model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. model pembelajaran yang dapat membangun interaksi yang komunikatif antara siswa dengan siswa, juga antara siswa dengan guru.
3. model pembelajaran yang memungkinkan siswa saling membantu, saling berbagi, dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengerjakan soal-soal baik secara individu ataupun secara bersama-sama dengan temannya. (Suardiana, 2021).

Menurut Wulandari ciri-ciri metode pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain :

1. Pembelajaran secara tim.
2. Didasarkan pada manajemen kooperatif

### 3. Keterampilan Bekerja Sama (Wulandari, 2022).

Menurut Sugiantoro ciri ciri metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah :

1. pembentukan kelompok heterogen
2. pemberian reward
3. evaluasi kinerja individu dan kelompok
4. Siklus (Sugiantoro, A., & Achmadi Hasyim, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ciri ciri metode pembelajaran tipe STAD adalah tanggung jawab indibidu untuk pembelajaran,kegiatan keterampilan kooperatif,evaluasi kinerja dan pemebntukan kelompok heterogen.

#### **2.2.3 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran STAD**

Langkah langkah metode pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lainlain)
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota anggota kelompok
4. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan (Wulandari, 2022).

Sedangkan Langkah-langkah metode pembelajaran STAD dirincikan beberapa sub,yaitu

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, dimana guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
2. Menyampaikan informasi, dimana guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.
3. Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, dimana guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar, dimana guru membimbing kelompok- kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5. Evaluasi, dimana guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing- masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Memberikan penghargaan, dimana guru mencari carai-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil individu dan kelompok (Sumarni, 2020).

Langkah-langkah metode pembelejaran STAD sebagai berikut :

1. buatlah salinan lembar rekapitulasi kelompok.



2. merangking siswa, dari siswa yang memiliki pengetahuan tinggi hingga siswa yang berpengetahuan rendah
3. tentukan jumlah anggota kelompok, jika memungkinkan tiap-tiap kelompok harus memilih empat anggota.
4. masukkan siswa kedalam kelompok, secara berimbang.
5. sebarkan lembar rekapitulasi siswa
6. tentukan nilai dasa (Sukerti, 2020).

Dari uraian diatas dapat diambil Kesimpulan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran STAD adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, dimana guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
2. Menyampaikan informasi, dimana guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.
3. Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, dimana guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar, dimana guru membimbing kelompok- kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

5. Evaluasi, dimana guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
1. Memberikan penghargaan, dimana guru mencari carai-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil individu dan kelompok (Sumarni, 2020)

#### **2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD**

Kelebihan Metode pembelajaran STAD yaitu:

1. Meningkatkan kecakapan individu
2. Meningkatkan kecakapan kelompok
3. Meningkatkan komitmen , percaya diri
4. Menghilangkan prasangka terhadap teman sebaya dan memahami Perbedaan
5. Tidak bersifat kompetitif
6. Tidak memiliki rasa dendam dan mampu membina hubungan yang Hangat
7. Meningkatkan motivasi belajar dan rasa toleransi serta saling membantu dan mendukung dalam memecahkan masalah.

Kelemahan Metode pembelajaran STAD adalah

- 1 Siswa yang kurang pandai dan kurang rajin akan merasa minder bekerjasama dengan teman-teman yang lebih mampu, oleh karena itu guru harus benar-benar membimbing setiap anak agar saling membantu dalam kelompoknya.

- 2 Penggunaan model STAD ini membutuhkan waktu yang cukup banyak karena membutuhkan pengendalian tim.(Anisensia et al., 2020)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran STAD adalah sebagai berikut: dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kelemahan Metode pembelajaran STAD adalah Beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman atau kurang terlibat dalam kerja kelompok. Jika ada ketidakharmonisan atau konflik di antara anggota kelompok, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran..

## **2.2.5 Motivasi Belajar**

### **2.2.5.1 Pengertian Motivasi belajar**

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Sutrisno, 2021). Motivasi belajar memiliki peran penting dalam kesuksesan siswa. Siswa yang termotivasi cenderung meraih prestasi yang bagus. Namun, motivasi dapat berasal dari faktor internal (dorongan dari dalam diri siswa) atau eksternal (dorongan dari lingkungan, seperti imbalan atau hukuman (Zakarya et al., 2023).

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Abraham Maslow dalam (Fitri & Masyithoh, 2023).

Tetapi menurut Clayton Alderfer dalam (Fahrudin & Ulfah, 2023) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

#### **2.2.5.2 Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat berguna untuk meningkatkan keinginan dan semangat siswa untuk belajar. Istiqamah mengatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi:

- 1 Mendorong orang untuk bertindak, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi; dalam kasus ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk setiap tugas yang akan dilakukan.
- 2 Menentukan arah tindakan, atau tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya.
- 3 Menyeleksi tindakan, yaitu menentukan tindakan apa yang tepat untuk mencapai tujuan dan menyingkirkan tindakan yang bertentangan dengan tujuan tersebut. Siswa yang mengikuti ujian dengan harapan untuk lulus tidak akan menghabiskan waktu untuk bermain kartu atau membaca komik karena tidak sesuai dengan tujuan (Istiqomah et al., 2023).

Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik dalam Halimursoid yaitu:

- 1 Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2 Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3 Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.(Asep, 2023)

Sedangkan menurut (Islamiati et al., 2023) fungsi motivasi belajar adalah

1. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
2. Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita- cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.
3. Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Dari Pendapat pakar diatas penulis menyimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pengarah dan pendorong seseorang ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan cara ini, mereka akan mampu menentukan tujuan dari

tindakan yang mereka lakukan sehingga mereka dapat mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar.

### **2.2.5.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Banyak Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri peserta didik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut (Islamiati et al., 2023) adalah :

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2) Kemampuan Siswa

Keingnan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

### **2.2.5.4 Indikator Motivasi Belajar**

Setiap peserta didik memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda dan bervariasi. Perbedaan inilah yang menyebabkan potensi belajar setiap peserta didik tidak sama. Sehingga motivasi mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya.

Adapun Indikator Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:

- 1 Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 2 Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan;
- 3 Tekun menghadapi tugas
- 4 Ulet menghadapi kesulitan
- 5 Adanya hasrat dan keinginan berhasil.(Sanjaya et al., 2023).

Sedangkan prastyo menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator motivasi belajar yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Prasetyo & Dasari, 2023).

## **2.2.6 Pembelajaran Matematika**

### **2.2.6.1 Hakikat Pembelajaran Matematika**

Menurut (Abrar, 2018) pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematikayang dipelajari. Pembelajaran matematika, menurut (Efendy, 2021) adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari

hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Menurut (Alviyah & Danoebroto, 2021) pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- struktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan- hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut .

Dari uraian beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruktif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

#### **2.2.6.2 Tujuan Pembelajaran Matematika**

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran dalam penerapan matematika di kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas dalam tujuan pengajaran matematika di SD sebagai berikut:

- 1 Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari).
- 2 Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan, melalui kegiatan matematika.
- 3 Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai hasil lebih lanjut di sekolah Menengah Pertama (SMP).



- 4 Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin. Depdiknas dalam (Ley 25.632, 2002).

### 2.2.7 Materi Pembelajaran Bangun Datar

Materi Bangun datar merupakan suatu materi matematika yang membahas titik, garis, bidang dan bentuk. Berdasarkan Tajuddin (2019), Materi bangun datar adalah salah satu materi yang wajib diselesaikan oleh peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam mata pelajaran matematika terutama materi bangun datar dan peserta didik kurang paham ketika mencari luas dan keliling bangun datar. Materi bangun datar. Sehingga diperlukan suatu kreativitas materi-materi bangun datar dapat dibuat menjadi materi yang menarik. Pembelajaran materi bangun datar di sekolah seringkali monoton sehingga peserta didik sulit dalam memahami materi bangun datar.

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

Beberapa jenis bangun datar dan juga rumus untuk mencari luas dan kelilingnya yaitu:

#### 1. Persegi

Bentuk umum dari sebuah persegi adalah sebagai berikut : Sifat-sifat Persegi Memiliki empat sisi serta empat titik sudut, Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang, Keempat sisinya sama panjang, Keempat sudutnya sama besar yaitu  $90^\circ$  ( sudut siku-siku ), Memiliki empat buah simetri lipat, Memiliki empat

simetri putar, Rumus luas persegi :  $\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$  Rumus keliling persegi :

$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$

## 2. Persegi Panjang

Sifat-sifat Persegi Panjang Memiliki empat sisi serta empat titik sudut, Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang, Keempat sudutnya sama besar yaitu  $90^\circ$  ( sudut siku-siku ), Memiliki dua diagonal yang sama panjang. Memiliki dua buah simetri lipat, Memiliki dua simetri putar, Rumus luas persegi panjang :,  $\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar}$ , Rumus keliling persegi panjang :

$\text{Keliling} = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ .

## 3. Jajar Genjang

Bentuk umum dari sebuah jajar genjang adalah sebagai berikut : Sifat-sifat Jajar Genjang, Memiliki empat sisi dan empat titik sudut, Memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip, Sudut yang berhadapan sama besar, Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang

Tidak memiliki simetri lipat, Memiliki dua simetri putar, Rumus luas jajar genjang,  $\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi}$ , Rumus keliling jajar genjang :,  $\text{Keliling} = (2 \times \text{alas}) + (2 \times \text{tinggi})$ .

## 4. Belah Ketupat

Bentuk umum dari sebuah belah ketupat adalah sebagai berikut Sifat-sifat Belah Ketupat, Memiliki empat buah sisi dan empat buah titik sudut, Keempat sisinya sama panjang, Dua pasang sudut yang berhadapan sama besar, Diagonalnya

berpotongan tegak lurus,Memiliki dua buah simetri lipat,Memiliki simetri putar tingkat dua

Rumus Luas Belah Ketupat :  $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$ ,Rumus

Keliling Belah Ketupat :  $\text{Keliling} = \text{jumlah panjang sisi belah ketupat}$ .

#### 5. Trapesium

Bentuk umum dari sebuah trapesium adalah sebagai berikut :Sifat-sifat Trapesium memiliki empat sisi dan empat titik sudut,Memiliki sepasang sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang,Sudut-sudut diantara sisi sejajar besarnya  $180^\circ$ ,Rumus Luas Trapesium: $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times (\text{sisi AB} + \text{sisi CD}) \times \text{tinggi}$ Rumus Keliling Trapesium  $\text{Keliling} = \text{jumlah semua sisi trapesium}$ .

#### 6. Layang-Layang

Bentuk umum dari sebuah layang-layang adalah sebagai berikut : Sifat-sifat Layang-Layang Memiliki empat sisi dan empat titik sudut,Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang,Memiliki dua sudut yang sama besarnya,Diagonalnya berpotongan tegak lurus,Salah satu diagonalnya membagi diagonal yang lain sama panjang,Memiliki satu simetri lipat,Rumus Luas Layang-Layang : $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$ ,Rumus Keliling Layang-Layang : $\text{Keliling} = \text{Jumlah semua sisi layang-layang}$ .

#### 7. Lingkaran

Bentuk umum dari sebuah segitiga adalah sebagai berikut : Sifat-sifat Segitiga Mempunyai 3 sisi dan tiga titik sudut ,Jumlah ketiga sudutnya 180

Rumus Luas Segitiga :  $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$  Rumus Keliling Segitiga

: $\text{Keliling} = \text{jumlah panjang sisi segitiga}$ .

## 8. Lingkaran

Bentuk umum dari sebuah lingkaran adalah sebagai berikut : Sifat-sifat Lingkaran mempunyai satu sisi, Memiliki simetri putar dan simetri lipat tak berhingga

Rumus Luas Lingkaran:  $Luas = \pi r^2$

Rumus Keliling Belah Ketupat : Keliling = jumlah panjang sisi belah ketupat

### 2.2.8 Karakteristik siswa kelas V SD

Tahap operasional konkret tingkat akhir dimulai untuk siswa kelas V sekolah dasar, yang rata-rata berusia sepuluh hingga sebelas tahun. Dia memiliki pemikiran logis dan sistematis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan membuat strategi, dan kemampuan menghubungkan. Kemampuan komunikasinya berkembang seiring dengan perkembangan kemampuan berpikirnya, dan sekarang dia mampu menyampaikan ide-idenya dalam bentuk kata-kata yang sistematis dan logis. Kemampuan sosialisasi siswa kelas V telah berkembang seiring dengan pengaruh teman sebaya mereka, yang menghasilkan pembentukan kelompok berdasarkan kesamaan tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Kegiatan pembelajaran membantu siswa menjadi aktif, mandiri, dan berpikir secara sistematis. Student Berada di sekolah untuk belajar tidak berarti siswa tidak tahu apa-apa; sebaliknya, mereka sudah memiliki pengalaman yang dapat membantu mereka memperluas pengetahuan mereka. Pendidik harus menggabungkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai pendekatan dan menggunakan pendekatan

yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka (Ista, 2010).

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian dari Rodinah dengan judul Penggunaan Metode Student Team Achievement Division untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Konsep Menghitung Luas Segitiga Kelas IV SD ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penggunaan metode STAD dalam pembelajaran matematika tentang menghitung luas segitiga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dermaji Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dengan kenaikan dari 10 siswa menjadi 22 siswa atau 50.00%. (2) Dengan penggunaan alat peraga gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dermaji dengan rata-rata dari awal pembelajaran sampai siklus II yaitu 49,79 menjadi 75,63 naik 86,67 dan ketuntasan belajar dari 8 siswa menjadi 18 siswa kemudian naik menjadi 23 siswa dari 24 siswa secara keseluruhan. Sehingga dalam kesimpulan penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Dermaji Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas; (2) Penggunaan metode STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Dermaji Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas (Rodinah, 2018).

Hasil penelitian dari Pirmartadi dengan judul Pengaruh *metode student teams-achievement division* (STAD) dan *problem based learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari potensi akademik siswa SMK otomotif menunjukkan bahwa:

(1) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan potensi akademik siswa dan pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, (2) secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Student Teams-achievement Division STAD dan metode pembelajaran Problem Based Learning, (3) secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai kemampuan potensi akademik tinggi dan rendah, (4) tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Student Teams-achievement Division STAD antara siswa yang mempunyai kemampuan potensi akademik tinggi dan rendah, (5) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Problem Based Learning antara siswa yang mempunyai kemampuan potensi akademik tinggi dan rendah (Primartadi, 2013).

Hasil penelitian menurut Derziberto dengan judul Efektivitas Metode Student Teams Achievement Divisions Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar ini menunjukkan bahwa: 1) tidak terdapat perbedaan antara prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif didalam pembelajaran matematika dengan pembelajaran langsung, 2) terdapat perbedaan antara prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sedang dan rendah, dan 3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada bahasan operasi aljabar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Air Besar Kabupaten Landak. (Derziberto et al., 2020).

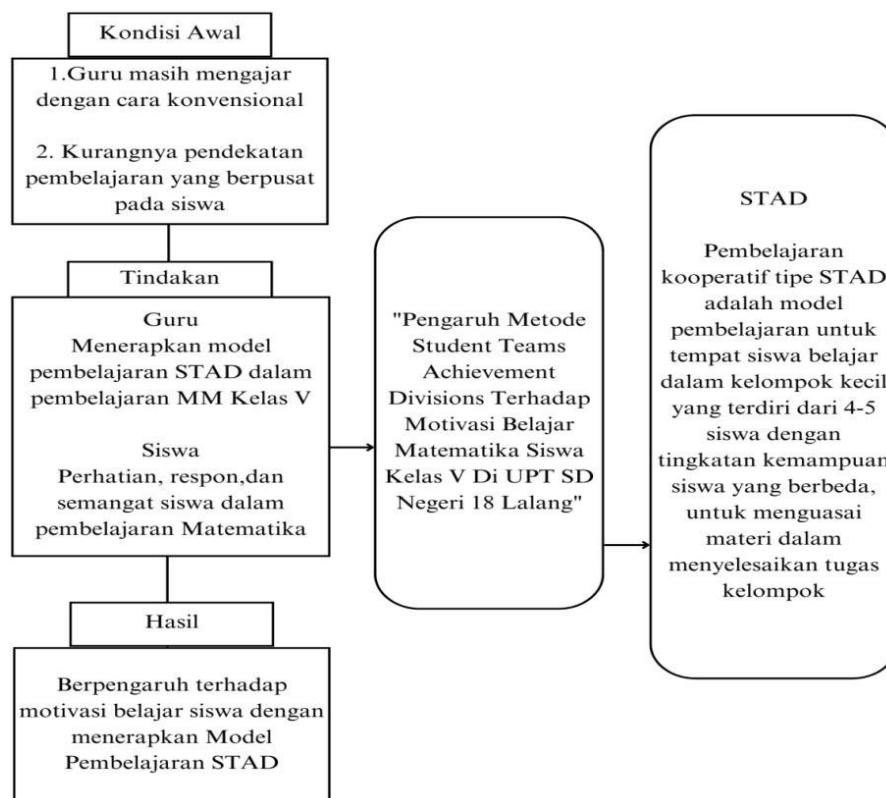
## 2.4 Kerangka Konseptual

Didalam pembelajaran matematika, diperlukan suatu metode yang menarik perhatian siswa agar tertarik mengikuti pelajaran matematika dasar dalam memahami materi pembelajaran yang lebih tinggi. Sehingga diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari, mengenal penyelesaian masalah, mengetahui konsep penyelesaian, dan mengetahui jawaban itu benar atau salah. Metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat berdampak terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong rendah adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa terhindar dari kebosanan dan ketidakpahaman sehingga membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan baru melalui metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu tema untuk menguasai bahan pembelajaran. *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim. (Karmila et al., 2023) Sehingga siswa mampu

mengkategorikan sesuatu, dan metode ini juga memiliki pandangan bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk kreativitas namun memiliki motivasi terhadap suatu materi yang diajarkan melalui pembelajaran materi yang tepat, akan tetapi mereka juga harus dapat membentuk susunan belajar dengan kemampuannya sendiri. Dengan penggunaan media pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi matematika sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari hal baru dan dapat mengkategorikan sesuatu dengan tepat dengan mengapresiasi usaha yang dilakukan siswa.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**





## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan salah satu dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Terkait pendekatan dengan kuantitatif, maka penelitian memiliki cakupan setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, rata-rata, chi kuadrat serta perhitungan statistik lainnya. Jadi dalam penelitian ini banyak melibatkan diri dalam perhitungan/angka/kuantitas. Jadi dalam penelitian ini banyak melibatkan diri dalam perhitungan atau angka atau kuantitas. Sedangkan terkait jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Hal ini sesuai dengan konsep dasar penelitian eksperimen seperti yang dijelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen harus mengungkapkan hubungan sebab-akibat antar variable, dan menguji pengaruh dua variable. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe STAD dalam pembelajaran di kelas. Maka penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika Kelas V UPT SD Negeri 18 Lalang.

Penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan dua variabel dalam populasi. Penelitian ini bukan mendeskripsikan saja, tetapi juga dapat

memastikan berapa besar hubungan antar variabel. Maka variabel yang akan dipastikan hubungannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan model pembelajaran konvensional terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika semester genap di kelas V UPT SD Negeri 18 Lalang.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat penelitian dilakukan dan waktu penelitian yang menjelaskan durasi penelitian yang dilakukan. Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah UPT SD Negeri 18 Lalang. Sekolah ini terletak di jalan Jl. Acces Road Inalum Pandau Palas, Kampung Lalang, Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini selama berbulan-bulan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 18 Lalang karena sekolah tersebut merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pendidikan merdeka belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pada tanggal 28 April-03 Juni 2024.

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan				
		11	12	1	2	3
1	Pengajuan Judul					
2	ACC Judul					
3	Bimbingan					
4	ACC Seminar					

5	Seminar Proposal						
---	------------------	--	--	--	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat informasi berupa populasi dan sampel penelitian yaitu terdiri dari hal sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 18 yang berjumlah 51 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu satu kelas menjadi kelompok kontrol dan satu kelas lagi menjadi kelompok eksperimen. Pada langkah awal dilakukan pretest dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan hasil yang baik dari pretest bila nilai antara keduanya tidak berbeda secara signifikan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2019:127). Sedangkan sampel dalam suatu penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan: "Apabila subyeknya kurang dari 100, diambil

semua sekaligus sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih". Di penelitian ini kelas kontrol berjumlah 27 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 24 siswa.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

##### 1. Variabel Bebas / Independent (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Suatu keadaan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada variabel bebas (*dependent*). Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

##### 2. Variabel Terikat./Dependent (Y)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent*). Menurut (Sugiyono, 2019) variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik siswa.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran.

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah suatu benda yang digunakan yang dapat membantu dalam mengumpulkan data, baik berupa lembaran maupun rekaman. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, Peneliti sendiri yang akan terjun ke lapangan. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa lembaran wawancara, rekaman suara, dan

lembaran observasi berupa check list. Untuk memudahkan menyusun instrumen penelitian serta dapat mencapai tingkat validitas isi (content validity), maka disusun kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat dijadikan pedoman dan panduan penelitian dalam menyusun dan mengembangkan angket.

Instrumen penelitian berbentuk instrumen penilaian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan tes dan nontes (kuesioner atau angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas V UPT SD 18 Lalang. Sebelum format penilaian kuesioner atau angket dan tes disajikan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Ada tiga variabel yang akan dikembangkan dalam hal ini, yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi belajar peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

### **3.5.1. Angket**

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti. (Arikunto, 2019) juga berpendapat bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal yang diketahui. Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dikelas.dibawah ini rancangan kisi kisi instrumen angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa.ini dijadikan landasan dalam penyusunan butir pernyataan.

**Tabel 3.2 Angket Motivasi Belajar Siswa**

NO	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Saya memperhatikan media yang digunakan sewaktu guru menjelaskan materi				
2	Saya mengamati slide pelajaran				
3	Saya mengikuti kelompok yang diberikan guru				
4	Saya memberikan ide atau usulan dalam proses kerja kelompok				
5	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
6	Saya berdiskusi dengan teman				
7	Saya mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru				
8	Saya mendengarkan kelompok lain presentasi				
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya bersemangat untuk bersekolah dan belajar				
11	Siswa melakukan percobaan atau demonstrasi saat proses pembelajaran				
12	Saya menyiapkan alat dengan tepat				
13	Saya mampu memecahkan masalah yang dihadapi serta membuat keputusan secara bersama dan membuat kesimpulan				
14	Siswa mengemukakan pendapat yang telah mereka				



	diskusikan bersama kelompoknya, bertanya dan membuat kesimpulan				
15	Saya merasa senang ketika belajar matematika dengan menggunakan metode Pembelajaran <i>STAD</i>				

Dari kisi kisi angket motivasi belajar tersebut kemudian dibuat butir pernyataan. Butir soal nomor 1 s.d 15 merupakan pernyataan tertutup .setiap butir pernyataan tertutup akan diberi skor . Skor adalah jumlah butir yang dijawab benar. Perhitungan skor dengan cara ini adalah menjumlahkan seluruh respons siswa pada satu tes. Di dalam penjumlahan itu, setiap skor tunggal dapat saja diberi bobot berlainan. Namun, bila tidak dinyatakan secara khusus maka bobot skor tunggal itu dianggap sama.penskoran butir pernyataan ini dilakukan sesuai dengan pedoman penskoran yang dinyatakan dalam tabel beriku.(Khaerudin, 2016).

**Tabel 3.3 Instrument Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
X	Model Pembelajaran Tipe  STAD	a. Guru memberikan presentasi kelas untuk memberikan stimulus, membangkitkan semangat dan mengetahui gambaran umum tentang materi

		<p>yang dipelajari melalui penjelasan singkat dan tanya jawab</p> <p>b. Pelaksanaan Kerja Kelompok</p> <p>c. Pelaksanaan tes individual</p> <p>d. Perhitungan skor peningkatan prestasi individu</p> <p>e. Pembuatan rangkuman materi yang telah dipelajari</p> <p>f. Pemberian penghargaan Kelompok</p>
Y	Motivasi Belajar Siswa	<p>a. Perhatian</p> <p>b. Relevansi</p> <p>c. Percaya diri</p> <p>d. Kepuasan</p>

Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki beberapa indikator di antaranya adalah:

- 1) Guru memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah (penjelasan

panjang dan bertele-tele) dan pembelajaran lebih berpusat pada guru.

2) Pelaksanaan kerja kelompok

- Siswa belajar dalam kelompok homogen
- Guru tidak memberikan keterampilan sosial dalam kelompok
- Guru membiarkan siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok
- Guru tidak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar

3) Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas

Pada angket (pretest dan posttest) Skala pengukuran yang digunakan dalam angket motivasi belajar adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang Luas Bangun Datar.

Sebelum angket digunakan untuk mengambil data, angket diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel. Setelah itu, dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi. Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (experts judgement). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrument telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrument ini menurut (Sugiantoro, A., & Achmadi Hasyim, 2019) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu revisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu revisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

### 3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang telah terkumpul secara lengkap kemudian dianalisis baik dengan analisis kualitatif atau kuantitatif. Berdasarkan Moelong dalam Hasan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan suatu tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti saran data. Dalam

penelitian menggunakan analisis kuantitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, Langkah terakhir tidak dilakukan. (Sugiyono, 2018). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **3.6.1. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan formal yang menyajikan dugaan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Janna & Herianto, 2021) hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Dalam sebuah hipotesis terdapat beberapa komponen penting, termasuk dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan kemungkinan pengujian kebenaran melalui penelitian. Pada uji Paired sample T-Test dimulai dengan merumuskan hipotesis statistic yaitu:

- a.  $H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Lalang
- b.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Lalang

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurut untuk uji

Paired sample T-Test yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS versi 28.0 for windows, masuk ke layar utama SPSS.
- 2) Kemudian pilih variabel view lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu Pretest dan Posttest.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel Pretes maupun Posttest.
- 4) Klik Analyze kemudian pilih menu Compare Means lalu klik Paired sample T-Test.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan UPT SD NEGERI 18 Lalang. Sekolah ini terletak di jalan Jl. Acces Road Inalum Pandau Palas, Kampung Lalang, Deli Serdang, Sumatera Utara siswa kelas V UPT SD NEGERI 18 yang berjumlah 51 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu satu kelas menjadi kelompok kontrol dan satu kelas lagi menjadi kelompok eksperimen. Penelitian ini tujuan untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan hasil yang baik dari pretest bila nilai antara keduanya tidak berbeda secara signifikan.

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe STAD dalam pembelajaran di kelas. Maka penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat berdampak terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong rendah adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa terhindar dari kebosanan dan

ketidapkahaman sehingga membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan baru melalui metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim. (Karmila et al., 2023) Sehingga siswa mampu mengkategorikan sesuatu, dan metode ini juga memiliki pandangan bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk kreativitas namun memiliki motivasi terhadap suatu materi yang diajarkan melalui pembelajaran materi yang tepat, akan tetapi mereka juga harus dapat membentuk susunan belajar dengan kemampuannya sendiri. Dengan penggunaan Metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi matematika sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari hal baru dan dapat mengkategorikan sesuatu dengan tepat dengan mengapresiasi usaha yang dilakukan siswa. Data Motivasi Belajar siswa dengan Metode Pembelajaran *Teams Achievement Divisions* di Sajikan pada Analisis data Sebagai berikut:



#### 4.1.2 Instrumen Penelitian

##### 1) Data Hasil Angket Siswa

Hasil penilaian Angket Siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Angket Siswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Saya memperhatikan media yang digunakan sewaktu guru menjelaskan materi	V			
2	Saya mengamati slide pelajaran	V			
3	Saya mengikuti kelompok yang diberikan guru	V			
4	Saya memberikan ide atau usulan dalam proses kerja kelompok	V			
5	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru	V			
6	Saya berdiskusi dengan teman	V			
7	Saya mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru	V			
8	Saya mendengarkan kelompok lain presentasi		V		
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	V			
10	Saya bersemangat untuk bersekolah dan belajar	V			
11	Siswa melakukan percobaan atau demonstrasi saat proses pembelajaran		V		
12	Saya menyiapkan alat dengan tepat	V			
13	Saya mampu memecahkan masalah yang dihadapi serta membuat keputusan secara bersama dan membuat kesimpulan	V			
14	Siswa mengemukakan pendapat yang telah mereka diskusikan bersama kelompoknya, bertanya dan membuat kesimpulan	V			
15	Saya merasa senang ketika belajar matematika dengan menggunakan metode Pembelajaran <i>STAD</i>	V			

Tabel 4.2 Skor Hasil Angket Siswa

No.	Aspek	Jumlah Butir	Skor (x)	Skor Maksimum	Ratarata
1	Ketertarikan siswa	5	20	20	4
2	Keseriusan siswa	5	19	20	3,8
3	Manfaat	5	19	20	3,8
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>58</b>	<b>60</b>	<b>3,86</b>

## a. Konversi Skor

Tabel 4.3. Skor Kriteria Kelayakan Angket

No.	Skor	Kategori
1	3,26 – 4,00	Sangat Layak
2	2,51 – 3,25	Layak
3	1,76 – 2,50	Kurang Layak
4	1,00–1,75	Tidak Layak

Berdasarkan kriteria penilaian materi secara keseluruhan dengan skor 3,86 mendapatkan predikat **sangat layak**.

## 4.1.3 Uji Hipotesis

Hasil analisa data Pengaruh Metode Student Team Achiepment Divisiona Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di PTS SD Negeri 18

Lalung disajikan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis terdiri dari uji t-test Paired dan Independen Test dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Uji t *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	46.04	27	5.958	1.147
	Posttest	64.52	27	6.653	1.280

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 46.04 dan rata-rata nilai post-test sebesar 64.52 sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,48 berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor Motivasi belajar siswa kelompok eksperimen.

**Tabel 4.5 Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test - Posttest	-18.481	9.292	1.788	-22.157	-14.806	-10.335	26	.000

Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 10.335 dengan signifikansi 0,00. Nilai  $t_{tabel}$  pada df 26 dengan taraf signifikansi 5% adalah

1,705 Jadi nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $10.335 > 1,705$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,00. < 0,05$ ). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor Motivasi Belajar dan Terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

## 2. Uji *t Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Uji *t* pre-test dan post-test kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji *t* pre-test dan post-test kelas Kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	52.79	24	7.150	1.460
	Pos Test	56.08	24	1.863	.380

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 52,79 dan rata-rata nilai post-test sebesar 56,08 sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,89 berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor Motivasi belajar siswa kelompok Kontrol.

**Tabel 4.7 Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test - Pos Test	-3.292	6.083	1.242	-5.860	-.723	-2.651	23	.014

Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan t hitung sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,00. Nilai t tabel pada df 23 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,713 Jadi nilai t hitung > t tabel ( $2,651 > 1,713$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,014 < 0,05$ ). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor Motivasi Belajar Pada Metode Konvensional di Kelas Kontrol.

### 3. Uji t Post- Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol

Analisis Independent-Sample t-test terhadap post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya perbedaan yang signifikan nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Post_Eksperimen	27	64.52	6.653	1.280
	Post_Kontrol	24	56.08	1.863	.380

Ringkasan uji t post-test diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 64.52 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 56,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 8,5 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Tabel 4.9 Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	9.931	.003	6.000	49	.000	8.435	1.406	5.610	11.260
	Equal variances not assumed			6.316	30.522	.000	8.435	1.336	5.709	11.161

Dari tabel tersebut diketahui t hitung 6.000 dengan signifikansi 0,003 Didapatkan t tabel dari db 49 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,676. Jadi nilai t hitung > t tabel ( $6.000 > 1,676$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,003 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol.

## 4.2 Diskusi dan Hasil Penelitian

### 1. Motivasi belajar siswa pada kelas V Eksperimen menggunakan Metode pembelajaran *STAD*

(1) Sebeleum Menggunakan menggunakan Metode pembelajaran *STAD*

Berdasarkan Uji Paried yang telah dilakukan dengan SPSS , didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 46.04

(2) Setelah Menggunakan menggunakan Metode pembelajaran *STAD* Berdasarkan Uji Paried yang telah dilakukan dengan SPSS rata-rata nilai post-test dikelas Eksperimen sebesar 64.52 sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,48 berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor Motivasi belajar siswa kelompok eksperimen. berdasarkan uji t didapatkan t hitung sebesar 10.335 dengan signifikansi 0,00. Nilai t tabel pada df 26 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,705 Jadi nilai t hitung > t tabel ( $10.335 > 1,705$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,00. < 0,05$ ). Dari data diatas dapat disimpulkam bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor Motivasi Belajar dan Terdapat pengaruh dan perbedaan penggunaan metode pembelajaran *STAD* terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

## **2. Motivasi belajar siswa pada kelas Kontrol menggunakan Metode Konvensional**

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas Kontrol sebesar 52,79 dan rata-rata nilai post-test sebesar 56,08 sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,89 berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor Motivasi belajar siswa kelompok Kontrol. Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan t hitung sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,00. Nilai t tabel pada df 23 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,713 Jadi nilai t hitung > t tabel ( $2,651 > 1,713$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,014 < 0,05$ ). Dari data diatas dapatdisimpulkabahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor

Motivasi Belajar Pada Metode Konvensional di Kelas Kontrol. pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai 18,48 sedangkan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 7,89 ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki angka yang lebih besar.

### **3. Perbedaan Metode pembelajaran *STAD* dan Metode Konvensional terhadap Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 18 Lalang**

Ringkasan uji t post-test diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 64.52 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 56,08, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 8,5 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol Dari tabel Uji Independen diatas diketahui t hitung 6.000 dengan signifikansi 0,003 Didapatkan t tabel dari db 49 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,676. Jadi nilai t hitung  $>$  t tabel ( $6.000 > 1,676$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,003 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol. ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa kelas v di SD Negeri 18 Lalang lebih baik dengan menggunakan Metode pembelajaran *STAD* dibandingkan dengan Metode Konvensional atau metode ceramah.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh penggunaan Metode pembelajaran *STAD* terhadap Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 18 Lalang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian yang diberikan kepada siswa kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.

1. Berdasarkan tabel Uji Paried Sebelum Menggunakan Metode pembelajaran *STAD* didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 46.04 dan nilai rata-rata nilai post-test dikelas Eksperimen setelah menggunakan Metode pembelajaran *STAD* sebesar 64.52 sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,48 berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor Motivasi belajar siswa kelompok eksperimen, dengan menggunakan Metode pembelajaran *STAD* Motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 18 Lalang.
2. Berdasarkan Tabel Uji Independen SPSS terdapat perbedaan Post Test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 64.52 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 56,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 8,5 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara

signifikan pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol. ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa kelas v di SD Negeri 18 Lalang lebih baik dengan menggunakan Metode pembelajaran STAD dibandingkan dengan Metode Konvensional atau metode ceramah.

- berdasarkan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 10.335 dengan signifikansi 0,00. Nilai t tabel pada df 26 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,705 Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10.335 > 1,705$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,00. < 0,05$ ). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor Motivasi Belajar dan Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

- Bagi sekolah berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode pembelajaran *STAD* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.
- Bagi guru hendaknya dapat menggunakan Metode pembelajaran *STAD* pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan Metode pembelajaran *STAD* pada mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Adib. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 2021.
- Abrar, A. I. P. (2018). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i1.218>
- Alviyah, T. J., & Danoebroto, S. W. (2021). Pengertian, Tujuan dan Pengembangan Kemampuan Literasi Matematika. *Idealmathedu: Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 8(1), 44–54. <https://doi.org/10.53717/idealmathedu.v8i1.279>
- Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.351>
- Asep, H. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 194–205.
- Derziberto, D., Annurwanda, P., & Friantini, R. N. (2020). Efektivitas Metode Student Teams Achievement Divisions Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 2(2), 88–99. <https://doi.org/10.38114/riemann.v2i2.100>
- Efendy, A. (2021). Perbandingan Pembelajaran Matematika Secara Daring Dan Pembelajaran Matematika Secara Luring Terhadap Hasil Belajar Matematika

- Siswa Kelas Vii Mts Guppi Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 47–56. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1070>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309.
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.52266/tadjud.v7i1.1327>
- Islamiati, A., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Shared Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1151–1166. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.811>
- Ista, A. (2010). *KARAKTERISTIK SISWA KELAS V SD Oleh*: 12–43.
- Istiqomah, E. N., Sulistyarini, A., & Khusniyah, T. W. (2023). Model Ruang Kelas Dan Implikasinya Pada Motivasi Belajar Siswa Sd: Literature Review. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 79–88.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Karmila, R. D., Prabawa, A. H., & Susiati. (2023). Implementasi Metode STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 10–17.

<https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22935>

Ley 25.632. (2002). *pembelajaran mate matika*.

Mahmudah, M. (2021). Mengembangkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Keislaman*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/10.54298/jk.v4i1.3269>

Metode, P., Kooperatif, P., & Student, T. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas 2 MI An Nuur Guppi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, 64–65.

Musyaropah, U., Kusuma, N. A., Putri, A. I., & Dahlan, U. A. (2022). *Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika The effect of learning motivation and self-concept students on the learning achievement in mathematics*. 19(1), 351–363.

Novita, F., & Fitriyani, A. (2020). *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia METODE DALAM MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 90–93.

Prasetyo, F., & Dasari, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240–253. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i2.3649>

Primartadi, A. (2013). Pengaruh metode student teams-achievement division (STAD)

- dan problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari potensi akademik siswa SMK otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 143–153. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1024>
- Rodinah. (2018). *AoEJ: Academy of Education Journal Vol. 09 No 2 Tahun 2018*. 09(2), 74–82.
- Sanjaya, H., Suryani, I., PGRI Palembang Jl Lorong Gotong, U., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sunggutan. *Journal on Education*, 05(03), 7674–7682.
- Siswa, B., & Berkebutuhan, A. (2020). 1) 2), 3). 6(2), 83–90.
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>
- Sugiantoro, A., & Achmadi Hasyim, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Kelas X Tpm Smk Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(2), 136–141.
- Sukerti, N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27090>
- Sulastiyo, S. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Biologi Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe

- STAD. *Biodik*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7589>
- Sumarni, E. T. (2020). *Model Kooperatif Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 4, 1309–1319.
- Sutrisno. (2021). Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa mi muhammadiyah 5 surabaya. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–10.
- Tema, M., Iii, K., & Getas, S. D. N. (2023). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas> *PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MUATAN MATEMATIKA TEMA 1 KELAS III SDN GETAS 3 DEMAK*. 12(November 2022), 135–144.
- Trisna Jayantika, I. G. A. N., Noviantari, P. S., Andre Payadnya, I. P. A., & Virly Permatasari, I. G. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Kartu Domino Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma. *Satya Widya*, 35(2), 161–167. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p161-167>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>



Zakarya, Hafidz, Martaputu, & Nashihin, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 909–918.

# LAMPIRAN

### LAMPIRAN 3

#### SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	Memahami luas bangun datar secara berkelompok menggunakan Metode <i>STAD</i>	3.1 Mengetahui jenis-jenis bangun datar 3.2 memahami luas bangun datar menggunakan Metode <i>STAD</i>	3.1 Mengenal luas bangun datar sederhana menggunakan metode <i>STAD</i>	Luas bangun datar merupakan daerah atau area pada bangun datar yang dibatasi oleh garis atau sisi bangun datar. Jika bangun datar memiliki luas, keliling dan juga volume, maka bangun	1. Guru menjelaskan materi luas bangun datar dengan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika 2. Guru membentuk kelompok kepada siswa/i dengan menggabungkan siswa dan	SIKAP: 1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung Jawab 4. Santun 5. Peduli 6. Percaya diri 7. Kerja sama JURNAL: Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain	2 JP	1. Buku Guru 2. Buku Siswa 3. Internet 4. Lingkungan

				<p>datar hanya memiliki keliling dan luas saja.</p>	<p>siswa/i dengan tingkat kecerdasan yang berbeda beda</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru memberikan kebebasan kepada siswa/i untuk melakukan diskusi</li><li>4. Guru memberikan LKPD kepada siswa/i mengenai KPK berbasis <i>STAD</i></li><li>5. Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri dan berkelompok</li><li>6. Siswa mengemukakan hasil dari</li></ol>			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

					<p>KPK secara berkelompok dan keseluruhan setelah menggunakan metode <i>STAD</i></p> <p>7. Gur memberikan penguatan dan kesimpulan kemudian siswa di,minta untuk menyimpulkan pemebelajaran pada hari ini</p> <p>8. Guru memberikan arahan kepada siswa dan siswa diminta untuk memimpin doa.</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

#### TAHUN AJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan : SDN 18 Lalang

Kelas/Semester : 5/II

Bab : 4

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami pecahan sederhana melalui metode *STAD* dengan benar
2. Siswa mampu mengetahui rumus luas bangun datar sesuai dengan jenis jenis bangun datar dengan benar dan tepat

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. melakukan pembukaan dengan salam dan membaca doa 2. mengecek kehadiran siswa 3. mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan datang (Apersepsi)	15 menit

	4. menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks tentang jenis jenis bangun datar dan rumus luas bangun datar sesuai dengan jenisnya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis dan juga luas bangun datar</li> <li>• Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang berhadir</li> <li>• Dengan berkelompok siswa mengidentifikasi jenis dan juga luas bangun datar</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>• Guru memberikan reward terhadap siswa</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil presentasi</li> <li>• Siswa diberikan tugas soal baik secara individu dan berkelompok</li> <li>• Guru melakukan ice breaking agar siswa tak jenuh untuk melakukan proses pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan LKPD untuk setiap kelompok</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah secara berkelompok agar mereka saling berdiskusi</li> </ul>	40 menit
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari</li> </ul>	15

penutup	ini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membuat kesimpulan hasil belajar hari ini</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi</li> <li>• Guru melaksanakan refleksi pembelajaran pada hari ini</li> <li>• Doa bersama dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ul>	menit
---------	---	-------


### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Guru kelas

  
Nur Aulia, S.Pd

Batubara, 18 Maret 2024  
Peneliti

  
Nurhasibah

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 18 Lalang

  
Nining Marlina Lubis, S.Pd.I



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

### TAHUN AJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan : SDN 18 Lalang  
Kelas/Semester : 5/II  
Bab : 4  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### D. TUJUAN

3. Siswa mampu memahami pecahan sederhana melalui metode *STAD* dengan benar
4. Siswa mampu mengetahui rumus luas bangun datar sesuai dengan jenis jenis bangun datar dengan benar dan tepat

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. melakukan pembukaan dengan salam dan membaca doa 2. mengecek kehadiran siswa 3. mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan datang (Apersepsi)	15 menit

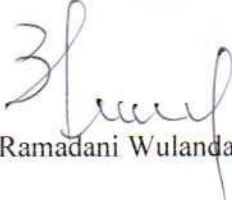
	4. menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks tentang jenis jenis bangun datar dan rumus luas bangun datar sesuai dengan jenisnya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis dan juga luas bangun datar</li> <li>• Siswa mengidentifikasi jenis dan juga luas bangun datar</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka</li> <li>• Guru memberikan reward terhadap siswa</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil presentasi</li> <li>• Siswa diberikan tugas soal baik secara individu</li> <li>• Guru melakukan ice breaking agar siswa tak jenuh untuk melakukan proses pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan LKPD untuk siswa</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah</li> </ul>	40 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>• Siswa mampu membuat kesimpulan hasil belajar hari ini</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi</li><li>• Guru melaksanakan refleksi pembelajaran pada hari ini</li><li>• Doa bersama dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li></ul>	
--	---	--

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Guru kelas

  
Dwi Ramadani Wulandari, S.Pd

Batubara, 18 Maret 2024  
Peneliti

  
Nurhasibah

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 18 Lalang

  
Nining Marlina Lubis, S.Pd.I



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

[fumsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Nomor : 1205/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 28 Dzulqa'dah 1445 H  
04 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Negeri 18 lalang**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nurhasibah**  
N P M : 2002090125  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SDN.18 lalang**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

**\*\*Pentinggal\*\***

Medan, Mei 2024

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

**\*\*Pertinggal\*\***



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPT. SD NEGERI 18 LALANG**

Jln. Acces Road Inalum Desa Lalang Kec. Medang Deras Kab. Batu Bara  
NPSN : 10203949 Kode Pos – 21258

SURAT KETERANGAN  
NO. 422-25/21/SD/2024

Sesuai dengan diiterimanya surat dari Universitas Muhammadiyah (UMSU) Nomor : 1205/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tertanggal 04 Mei 2024 tentang permohonan izin riset oleh Mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Nurhasibah

NPM : 2002090125


Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division terhadap Motivasi Belajar  
Matematika Siswa Kelas V di UPT SDN 18 Lalang.

Benar nama tersebut telah melakukan observasi dan penelitian di UPT SDN 18 Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2024/2025.

Demikian kami sampaikan , untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Desa Lalang, 06 Mei 2024  
Ka. UPT SDN 18 Lalang

  
NINING-MARLINA LUBIS, S.Pd.I  
NIP. 19810514 201406 2 003



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :




Nama Mahasiswa : Nurhasibah

N P M : 2002090125

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 117

IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Student Teams Achievement Divisions</i> Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 18 Lalang.	29/11/2023  
	Rancangan Pembelajaran Berbasis Pengaruh <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.	
	Pengaruh Strategi <i>Inside Outside Circle</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 18 Lalang.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2023

Hormat Pemohon,

  
 Nurhasibah

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2023

Hormat Pemohon,

**Nurhasibah**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3906 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurhasibah**  
N P M : 2002090125  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **29 November 2024**

Medan, 15 Jumadil Awal 1445 H  
29 November 2023 M



Wassalam  
Dekan



**Dra.Hj.Syamsuyurnita.,M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## DOKUMENTASI PENELITIAN





## DOKUMENTASI WAWANCARA



# FILE PENGARUH METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 18 LALANG.docx

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://im-indah-rohmatullah.blogspot.com">im-indah-rohmatullah.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
8	Rodinah Rodinah. "Penggunaan Metode Student Team Achievement Division untuk	<1%

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Konsep Menghitung Luas Segitiga Kelas IV SD", Academy of Education Journal, 2018

Publication

---

9 Submitted to Universitas Islam Negeri  
Antasari Banjarmasin <1 %  
Student Paper

---

10 Teguh Prasetyo, Ananda Marliana Fitri. "THE EFFECT OF SCIENTIFIC APPROACH COMBINES LEARNING GUIDED DISCOVERY TO CURIOSITY OF STUDENTS", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2018 <1 %  
Publication

---

11 eprints.ums.ac.id <1 %  
Internet Source

---

12 Submitted to IAIN Metro Lampung <1 %  
Student Paper

---

13 Submitted to Institut Agama Islam Negeri  
Manado <1 %  
Student Paper

---

14 repository.radenintan.ac.id <1 %  
Internet Source

---

15 Submitted to University of Wollongong <1 %  
Student Paper

---

16 ejournal.uksw.edu <1 %  
Internet Source

17	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
18	www.utakatikotak.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
20	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
22	kitamenulis.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
26	Dwi Anita Alfiani, Sri Sopiyan. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TERSANA KECAMATAN PABEDILAN	<1 %

## KABUPATEN CIREBON", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2014

Publication

- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 27 | Submitted to Universitas Sebelas Maret<br>Student Paper  | <1 % |
| 28 | Submitted to Silpakorn University<br>Student Paper   | <1 % |
| 29 | <a href="http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id">ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 30 | Derziberto Derziberto, Pradipta Annurwanda, Rizki Nurhana Friantini. "Efektivitas Metode Student Teams Achievement Divisions Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar", Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education, 2020<br>Publication | <1 % |
| 31 | <a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 32 | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 33 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<br>Student Paper   | <1 % |
| 34 | Submitted to Universitas Lancang Kuning<br>Student Paper   | <1 % |
-



35	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
37	<a href="http://conference.unikama.ac.id">conference.unikama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://ice.stkipkusumanegara.ac.id">ice.stkipkusumanegara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	Nirwana. "Penerapan Model Domino Round Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Lawallu Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru", Open Science Framework, 2020 Publication	<1 %
42	<a href="http://journal.laaroiba.ac.id">journal.laaroiba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://journal.stitmadani.ac.id">journal.stitmadani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %

45	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://scholarhub.uny.ac.id">scholarhub.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
50	Tri Andari. "PERBANDINGAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM POKOK BAHASAN LINGKARAN DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 SAWAHAN", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2015 Publication	<1 %
51	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
52	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://jurnaldidaktika.org">jurnaldidaktika.org</a> Internet Source	<1 %

54 [repo.upertis.ac.id](https://repo.upertis.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

55 [www.scribd.com](https://www.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

56 Rolina Wati Sirait, Silvia Hanna Kusuma Sirait, Jeni Jeni. "Implementation of STAD learning model to improve students' learning outcomes", Journal of Research in Instructional, 2024 <1 %  
Publication

---

57 [core.ac.uk](https://core.ac.uk) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

---

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 25 September 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Pakam, Dusun IV Batu Bara Medang Deras  
Anak ke- : 1 (satu)



### DATA ORANG TUA

---

Nama Ayah : Syahpian  
Nama Ibu : Paridah Wari  
Alamat : Desa Pakam, Dusun IV Batu Bara Medang Deras

### PENDIDIKAN FORMAL







---

SD : SD Negeri 010249 Desa Lalang  
SMP : SMP Negeri 2 Medang Deras  
SMA : MAS Alwasliyah Desa Pakam  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

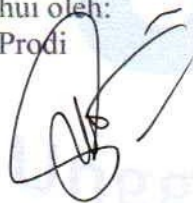


**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
29/11-2023	ACC Judul	
4/12-2023	Bab I perbaikan judul, latar belakang masalah	
9/12-2023	Bab I Batasan masalah	
18/01-2024	Lampiran Angket	
20/02-2024	Lampiran Silabus	
6/03-2024	Lampiran Dokumentasi	
23/03-2024	ACC Seminar proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2024

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



## PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 18 Lalang.


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis Tanggal 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaikan Margin Cover Cek Ulang Daftar pustaka tambah

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Naution, S.Pd., M.Pd.

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis Tanggal 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.  
Revisi / Perbaikan :

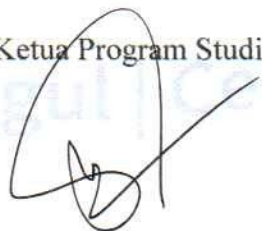
No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Perbaiki Margin. Cover Cek ulang. Daftar pustaka tambh.</i>

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas



**Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**



### **BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis Tanggal 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

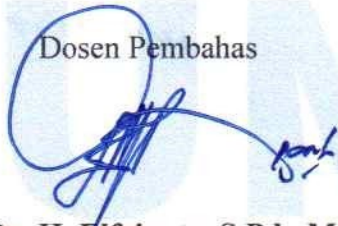
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas



**Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing



**Ismail Saleh Naulon, S.Pd., M.Pd.**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

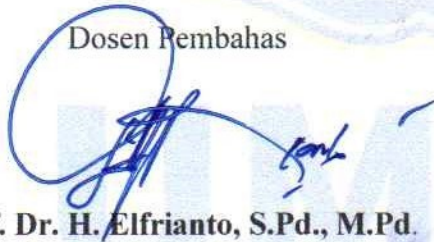
Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Pada hari Kamis, tanggal 28 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

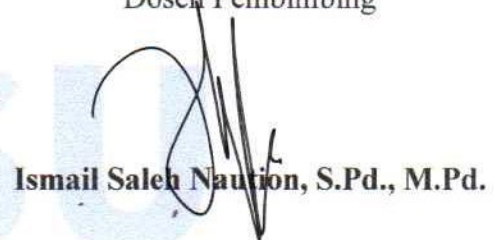
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Naution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Nurhasibah  
NPM : 2002090125  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 18 Lalang.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 28 Bulan Maret Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd